

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Ekuador memberikan perlindungan suaka kepada pendiri *Wikileaks*, Julian Paul Assange pada tanggal 16 Agustus 2012. Ekuador mengambil keputusan tersebut dengan pertimbangan ancaman ekstradisi ke Swedia oleh pemerintah Inggris terhadap Assange dan kemungkinan Assange selanjutnya akan diekstradisi ke Amerika Serikat (AS). Pemerintah Ekuador beranggapan bahwa setelah di Ekstradisi ke AS, Assange akan menghadapi hukuman berat karena tindakannya merilis dokumen-dokumen rahasia milik pemerintahan beberapa negara termasuk AS dan Assange tidak akan mendapatkan peradilan yang adil apabila ia berhasil diekstradi ke AS.

Ekuador adalah salah satu negara kecil yang berada di wilayah Amerika Selatan dengan penduduk sekitar 15,74 juta jiwa. Ekuador merupakan negara yang dianggap tidak stabil dalam kondisi politik dan ekonominya, bahkan selama beberapa dekade terakhir mengalami krisis ekonomi yang sangat parah; hutang mereka pada IMF dan World Bank membuat Ekuador kesulitan membangun perekonomian negerinya. Terpilihnya Rafael Correa dalam pemilihan umum tahun 2007 telah membawa perubahan besar bagi Ekuador. ‘Revolusi Warga’ menjadi pendorong kebijakan-kebijakan yang dicetuskan Rafael Correa untuk berupaya mengubah negaranya. Pemerintah Ekuador di bawah kepemimpinan Rafael Correa, telah mengejar reformasi ekonomi dan menggerakkan semua indikator sosial ke arah yang positif; berhasil mencapai kemajuan di bidang politik, ekonomi, dan sosial-budaya.

Prinsip dasar kebijakan politik luar negeri sebuah negara berakar pada sejarah, ideologi, dan konstitusi nasional. Pelaksanaanya dipengaruhi oleh kepentingan, kepemimpinan, dan dinamika politik internal dan internasional tertentu. Prinsip-prinsip dasar tersebut yang kemudian mendorong pemerintah Ekuador untuk mengabulkan permohonan suaka Julian Assange, seorang programmer komputer, penerbit, aktivis, dan peretas yang dikenal dunia karena ia adalah seorang pemimpin dari sebuah situs kontroversial, *Wikileaks*. Ia mendirikan *Wikileaks* pada tahun 2006. *Wikileaks* secara khusus memposting dokumen-dokumen rahasia pemerintah dan institusi yang dimiliki oleh beberapa negara. *Wikileaks* membocorkan ribuan dokumen yang dikirimkan kepada sejumlah grup media. Dimata hukum ia dinilai telah melanggar hukum dan melakukan pencurian dokumen-dokumen rahasia. Julian Assange dianggap sebagai musuh banyak negara atas apa yang dilakukannya bersama dengan *Wikileaks*.

Agustus 2010, Assange ditangkap oleh pihak kepolisian Swedia atas tuduhan pemerkosaan, pelecehan seksual, dan pemaksaan ilegal dalam waktu yang tidak bersamaan. Namun penangkapan tersebut dianggap tidak sah dan sewenang-wenang oleh mahkamah internasional dan Assange akhirnya dibebaskan. Assange mengamankan diri ke London, Inggris namun kepolisian Inggris juga justru berupaya menangkap Assange atas permintaan Swedia. Hal tersebut memicu datangnya ancaman ekstradisi terhadap Assange menuju Swedia dan kemudian ke AS. Kasus pelecehan seksual tersebut diduga hanyalah sebuah alibi politik dan cara lain bagi AS agar dapat menangkap Assange, atas

dugaan tersebut Assange merasa terancam, karena apabila ia berhasil diekstradisi ke AS, ia tentu akan diadili dengan hukuman yang berat. Hal ini didasari dari respon negatif yang diberikan AS terhadap kehadiran *Wikileaks*, bagi AS *Wikileaks* dianggap sebagai hal yang mampu merusak citra AS dengan pembocoran dokumen rahasia yang *Wikileaks* lakukan, dengan terbukanya rahasia-rahasia kabel diplomatik AS, AS terancam mendapatkan ketegangan hubungan bilateral dari banyak negara termasuk negara-negara yang selama ini menjadi sekutu AS.

Berdasarkan ancaman ekstradisi yang diterima Assange, Assange mengajukan permohonan suaka kepada pemerintah Ekuador. Atas segala pertimbangan, pemerintah Ekuador akhirnya memutuskan dan mengumumkan kebijakan pemberian suaka diplomatik bagi Assange pada tanggal 16 Agustus 2012. Pemerintah Ekuador mempertimbangkan bahwa akan ada 'penganiayaan politik' apabila Assange tidak diberikan perlindungan, ia tidak akan mendapatkan keadilan bila pada akhirnya ia diekstradisi ke AS dan akan mendapatkan ancaman hukuman mati di negara tersebut. Kebijakan tersebut tentunya mengindikasikan bahwa ada alasan-alasan kuat bagi pemerintah Ekuador untuk mengeluarkan kebijakan tersebut. Berdasarkan analisis penulis alasan yang menjadi faktor dikeluarkannya kebijakan tersebut adalah sebagai upaya Ekuador melawan kuatnya hegemoni AS di Amerika Latin dan berbagai wilayah dunia lainnya. Ekuador jelas menyadari bahwa AS mengincar Assange karena AS berupaya menghentikan pembocoran rahasia kabel diplomatik AS yang terus dilakukan oleh *Wikileaks*. Ekuador berusaha membuktikan pada dunia bahwa Ekuador bukanlah

negara kecil yang takut pada negara lain, sekalipun berbagai kecaman atas kebijakan tersebut telah didapatkan Ekuador setelah kebijakan tersebut dikeluarkan.